



Pengaruh penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas V SDN Alluka, Kabupaten Gowa

Received: 29/08/2025 ¹Muhaimin Salam , ²Abd. Munir Kondongan , ³H.M. Agus
1,2,3PGSD/Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Accepted:
30/08/2025

Published: 03/09/2025 ¹muhaiminsalam090@gmail.com
²abdulmunirkondongan@unismuh.ac.id
³magus@unismuh.ac.id

Abstract

This study employed an experimental research approach with a quantitative approach. The research design used a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. A pretest was administered before the treatment and a posttest after the treatment. The population in this study was all fifth-grade students at Alluka State Elementary School, Gowa Regency, with a sample size of 30 students, with 15 students in the experimental class and 15 students in the control class. Data collection techniques used were observation, pretest, posttest, and documentation.

The results showed that the average pretest score before treatment for students in the control class was 56.00 and for students in the experimental class was 58.00. Meanwhile, based on the average posttest results after treatment, the control class students were 57.67 and the experimental class students were 69.00. With these results, data analysis using the independent sample t-test obtained a sig (2-tailed) of 0.010 < 0.05, indicating a difference in the average scores in the two classes. The t-test was 2.488 at a significance level of $\alpha = 0.05$, resulting in a t-table of 2.04841 (t-test > t-table). Thus, H_0 was rejected and H_1 was accepted.

Based on the above research results, it can be concluded that diction mastery influences the ability to write new poetry in fifth-grade students at Alluka Public Elementary School, Gowa Regency.

Keywords: Diction, Writing, New Poetry.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design* yaitu dengan pemberian *pretest* sebelum perlakuan dan setelah perlakuan dilanjutkan dengan diberi tes *posttest*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas 5 SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa yaitu 30 siswa dengan sampel 15 siswa pada kelas eksperimen dan 15 siswa pada kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, *pretest*, *posttest* dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil *pretest* sebelum diberi perlakuan pada siswa kelas kontrol sebesar 56,00 dan siswa kelas eksperimen sebesar 58,00. Sedangkan berdasarkan hasil rata-rata *posttest* setelah diberi perlakuan pada siswa kelas kontrol sebesar 57,67 dan pada siswa kelas eksperimen 69,00 dengan hasil tersebut maka data analisis dengan menggunakan uji *t sampel independent* diperoleh sig (2-tailed) sebesar 0,010 < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kedua kelas dengan t_{hitung} 2,488 taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh t_{tabel} yaitu 2.04841 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan diksi terhadap kemampuan menulis puisi baru pada kelas 5 di SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa.

Kata kunci: Diksi, Menulis, Puisi Baru.

Pendahuluan

Kemampuan berbahasa seseorang dapat dinilai dengan melakukan komunikasi (Anas, 2021:3). Hal penting untuk dikuasai adalah diksi atau pilihan kata dan kosakata. Apabila seseorang dapat menguasai dua hal tersebut, maka kemampuan berkomunikasi sangat baik. Di dalam kemampuan bersastra, menulis puisi merupakan salah satu aspek yang dipakai mulai dari pendidikan dasar. Hal ini berarti penguasaan diksi yang merupakan pengetahuan dan menulis puisi yang merupakan keterampilan adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik dalam berbahasa Indonesia.

Maka peserta didik seharusnya menguasai diksi dan keterampilan menulis puisi sejak di sekolah dasar. Berkaitan dengan pembelajaran puisi, peneliti telah melakukan observasi awal di Siswa Kelas V SDN Alluka, Kabupaten Gowa, dari hasil observasi berupa wawancara dan data dokumen diketahui jumlah Siswa Kelas V SDN Alluka, Kabupaten Gowa berjumlah 30 siswa. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, hasil tes formatif Bahasa Indonesia menunjukkan belum optimal. Hasil nilai bahasa Indonesia secara keseluruhan pada semester 1 terdapat 10 siswayang mendapat nilai di bawah KKM dan 12 siswa mencapai KKM, tetapi jika dilihat pada tes menulis saja, terdapat 25 siswa yang mencapai nilai di bawah KKM.

Peneliti berinisiatif menetapkan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan indikator penguasaan diksi yaitu: siswa dapat membedakan kata denotatif dan konotatif, menentukan kata yang bersinonim, membedakan kata umum dan kata khusus, menggunakan kata- kata indra, membedakan kata ilmiah dan kata populer.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen Menurut Hamdayana (2017) metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Berdasarkan uraian definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan sebuah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa melakukan kegiatan eksplorasi lingkungan dan melakukan percobaan untuk mengamati suatu objek atau fenomena. Maka sesuatu yang akan dieksperimenkan adalah pengaruh antara penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru Siswa kelas V SDN Alluka, Kabupaten Gowa.

Hasil Penelitian

Hasil

Penelitian eksperimen dengan desain penelitian *quasi experimental design* menggunakan dua kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran perlakuan penguasaan diksi untuk mengetahui kemampuan menulis puisi, sedangkan kelompok kontrol tanpa perlakuan seperti biasa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sebelum diberi perlakuan, peneliti memberikan *Pretest* berupa tes kemampuan menulis puisi olehsiswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui

kemampuan penguasaan diksi dalam keterampilan menulis puisi siswa sebelum perlakuan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan tes tertulis berupa kemampuan menulis puisi. Peneliti memberikan tes pilihan ganda dan esai yang diberikan oleh peneliti sebagai alat ukur untuk memperoleh data kemampuan penguasaan diksi dalam keterampilan menulis puisi siswa kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sebelum dan setelah diberi perlakuan yang berbeda.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi tabel hasil bservasi pretest kelas eksperimen

Statistik Kelas Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	2	13.3	13.3	13.3
	50	3	20.0	20.0	33.3
	55	1	6.7	6.7	40.0
	60	4	26.7	26.7	66.7
	65	2	13.3	13.3	80.0
	70	2	13.3	13.3	93.3
	85	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Hasil SPSS 25

Dilihat dari tabel 4.1 bahwa sebelum ditangani oleh peneliti, kelas eksperimen memperoleh nilai siswa yakni 2 siswa yang mendapat nilai 35, 3 siswa yang mendapat nilai 50, 1 siswa yang mendapat nilai 55, 4 siswa yang mendapat nilai 60, 2 siswa yang mendapat nilai 65, 2 siswa mendapatkan nilai 70 dan 1 siswa mendapatkan nilai 85.

Nilai tertinggi yang diperoleh kelas eksperimen adalah 85 sedangkan nilaiterendah adalah 35, dilihat dari penegasan ada 33% kelompok eksperimen mendapat nilai di atas (KKM = 65) yang mencari cara untuk mencapai skor lebih dari sama dengan KKM, sedangkan 67 % memperoleh nilai di bawah KKM, hingga dapat di katakana tingkat pengetahuan diksi dalam keterampilan menulis puisi siswa yang sampai nilai KKM lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang belum sampai KKM. Dengan cara berikut, penting untuk membuat peningkatan untuk lebih mengembangkan kemampuan menulis puisi siswa.

Kesimpulan

Bersumber pada eksplorasi dan percakapan yang telah ditemukan, seperti di atas, dilanjutkan dengan menarik kesimpulan pembahasan yakni Hasil perolehan dari analisis deskriptif *pretest* sebelum perlakuan kepada kedua kelas yang mempunyai

kemampuan menulis puisi baru dengan penilaian rendah yang diberikan bukti melalui hasil perolehan nilai *mean* kelas eksperimen adalah 58,00 dan kelas kontrol dengan nilai 56,00 yang menunjukkan bahwa kedua kelas berada di bawah KKM (KKM=65). Sedangkan hasil perolehan dari analisis deskriptif setelah perlakuan kedua kelas mengalami perbaikan, hasil perolehan kelas eksperimen dinyatakan lebih tinggi daripada kelas tanpa eksperimen dengan membuktikan nilai *mean* yang diperoleh kelas eksperimen 69,00 sedangkan 57,67 yang diperoleh kelas kontrol yang menunjukkan bahwa kedua kelas di atas mengalami peningkatan nilai rata-rata. Melalui data yang dikemukakan di atas, dinyatakan bahwa kedua kelas memiliki selisih kenaikan. Perbandingan selisih kedua kelas, dapat diungkapkan bahwa kelas eksperimen selisih kenaikan lebih besar dibanding kelas kontrol ($11,00 > 1,67$).

Nilai sig (2-tailed) merupakan hasil uji hipotesis dengan melakukan uji *t sampel independent*. Didapat perolehan data berjumlah $0,010 < 0,05$ maka ditarik dari uraian di atas mengungkapkan bahwa terdapat selisih hasil *mean* kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol. Ditemukan perbedaan antara kedua kelas di tersebut dengan melihat hasil dari perbandingan nilai *mean* yang diketahui nilai 79,00 pada kelas eksperimen sedangkan 57,67 pada kelas kontrol ($79,00 > 57,67$). Sehingga dinyatakan kelas eksperimen hasil nilai rata-rata lebih besar dibanding kelas kontrol. Selain itu *t* hitung yang didapat yakni 2,775 dengan *t* tabel 2.04841, maka *t* hitung = 2,775 mempunyai nilai lebih tinggi dibanding *t* tabel = 2.04841 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hingga ditarik kesimpulan yakni terdapat pengaruh penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi baru pada siswa kelas 5 sd negeri alluka kabupaten gowa.

Referensi

- Amilia, F. (2017). Sinonimi Dalam Kamus Indonesia. *Medan Bahasa : Jurnal Ilmiah Kebahasaan*, 11(2), 1-15.
- Anas, N. (2021). Komunikasi Antara Kognitif Dan Kemampuan Berbahasa. *Eunoia*, 1-8.
- Angriani, N. (2019). Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas Ii Sd Dalam Menulis Kata Dengan Menggunakan Media Gambar Di Sdn Wata Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 104-117.
- Arif, M. Z. (2016). Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Pada Teks Laporan Hasil Observasi Karangan Siswa Kelas Vii Mts Negeri Surakarta Ii. 4(1), 64- 75.
- Firmansyah, D. R. (2022). Diksi Pada Antologi Puisi Cerita Perjuangan Karya Dosen Dan Guru Bahasa Indonesia Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Alinea : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2), 305-313.
- Iffah, F. (2022). Manusia Sebagai Makhluk Sosial Pertemuan. *Lathaiif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(1), 38-47.
- Maharani, A. (2020). Pemakaian Diksi Dalam Penulisan Caption Media Sosial Instagram. *Diksi*, 28(2), 179-189.
- Musthofa, Z. (2022). Diksi Dan Citraan Dalam Kumpulan Puisi Ada Berita Apa Hari Ini, Den Sastro? Karya Sapardi Djoko Damono Dan Implikasinya

- Terhadap Pembelajaran Di Sma. *Alinea : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(3), 444-457.
- Prayitno, H. W. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri Dan Latihan Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1-10.
- Rahayu, T. (2019). Diksi Dan Gaya Bahasa Pada Cerpen Anak Dalam Majalah Mombi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(1), 22- 34.
- Reskian, A. (2018). Analisis Penggunaan Diksi Pada Karangan Narasi Di Kelas X Ips Ii Sma Negeri 1 Palu. *Core: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 1.
- Rini, D. (2018). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5(3), 261-278.
- Solehah, A. M. (2022). *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Dalam Karangan Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sdn Tegalayu Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022*. 449.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.